



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
NOMOR: 14 TAHUN 2021**

**TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas untuk mewujudkan keunggulan fakultas maka perlu adanya penetapan dasar dan arah kebijakan penyelenggaraan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
- b. Bahwa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melakukan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
- c. Bahwa untuk pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
4. Keputusan Menteri Agama RI nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
5. Keputusan Menteri Agama RI nomor 10 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 032402/B.II/3/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024;
7. Keputusan Menteri Agama RI nomor 495 tahun 2020 tanggal 30 November 2020 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
8. Kebijakan Mutu UIN SU Medan;
9. Manual Mutu UIN SU Medan;
10. Standar Mutu UIN SU Medan;
11. Buku Formulir SPMI UIN SU Medan;
12. Sasaran Mutu UIN SU Medan;
13. Panduan IKU IKT Standar Mutu UIN SU Medan;
14. Pedoman Pengelolaan Mutu UIN SU Medan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG RENCANA STRATEGI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Medan
Pada tanggal : 12 Januari 2021

Dekan



Tembusan :

1. Rektor UIN Sumatera Utara Medan;
2. Wakil Rektor I UIN Sumatera Utara Medan;
3. Para Wakil Dekan di Lingkungan FITK UIN Sumatera Utara Medan;
4. Masing-masing program studi untuk diketahui dan dilaksanakan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Sejarah UINSU yang diawali dengan berdirinya IAIN Sumatera Utara telah mengalami beberapa perubahan. Pertama, pada Tahun 1960 tepatnya Tanggal 24 Oktober 1960 berdirinya UINSU diawali dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah melalui Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN diketuai oleh Letkol Raja Sahnun pada masa Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Sumatera Utara dijabat oleh Ibrahim Abdul Halim.

Kedua, setelah berdirinya Fakultas Tarbiyah persiapan IAIN Medan, Yayasan K. H. Zaenul Arifin membuka Fakultas Syariah pada Tahun 1967. Untuk mewujudkan Fakultas Syariah Negeri ini prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yakni melalui Surat Permohonan Nomor: 199/YY/68 tertanggal 20 Juni 1968. Penegeriannya sama-sama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 1968 H atau bertepatan dengan hari Sabtu tanggal 20 Rajab 1389 H oleh Menteri Agama RI K. H. Muhammad Dahlan yang bertempat di Aula Fakultas Hukum USU di Medan yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil, dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ketiga, pada tanggal 19 November 1973 M bertepatan dengan 24 Syawal 1393 H, IAIN Sumatera Utara diresmikan oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Mukti Ali. Pada saat itu diresmikan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin yang ada di IAIN Padang Sidempuan menjadi IAIN Sumatera Utara sesuai Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 97 Tahun 1973.

Keempat, hingga sampai pada Tahun 1997 terdapat 4 Fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara, yakni, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Dakwah serta Fakultas Tarbiyah di Padang Sidempuan.

Kelima, pada Tahun Akademik 1994-1995 dibuka Program Pascasarjana (S2) yang sejak Tahun 1998 memiliki Kampus sendiri di Helvetia, Medan, sedangkan Fakultas Tarbiyah di Padang Sidempuan ditetapkan menjadi STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) yang berdiri sendiri. Pada awalnya Fakultas Tarbiyah hanya mengemban Misi sebagai Institusi Perguruan Tinggi Islam yang mentransmisikan Ilmu-ilmu Keislaman dalam arti 'Ulum Al-Diniyah, seperti Tafsir, Hadits, Fiqih, Akhlak, Tasawuf, Bahasa Arab dan ilmu-ilmu Keislaman lain dalam arti konvensional. Pada era 1990-an, Fakultas Tarbiyah diberi Status Widen Mandate dengan ditandai dibukanya Program Studi baru di luar batas Ilmu-ilmu Keislaman konvensional. Pada awalnya di Fakultas Tarbiyah dibuka Jurusan Tadris dengan Konsentrasi Biologi, Fisika, Bahasa Inggris, dan Matematika.

Keenam, pada Tahun 2014 IAIN beralih menjadi UIN sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 132 Tahun 2014 dengan mengelola 7 Fakultas, yakni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas

Ushuluddin dan Studi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Setelah menjadi Universitas, FITK mengelola dua Jurusan dan delapan Program Studi, yakni: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Prodi Tadris Matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Prodi Bimbingan Konseling Islam, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, Prodi Pendidikan Biologi, Prodi Tadris Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Profesi Guru. Selain 12 Prodi di atas terdapat 3 Program Studi Pascasarjana, yaitu Program Magister PAI dan MPI serta Program Doktor MPI.

Pengembangan FITK ke depan akan diarahkan pada Budaya Akademik yang tercakup dalam 8 pengembangan, yakni: Pengembangan Kelembagaan, Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Karya Ilmiah, Pengabdian Kepada Masyarakat, Manajemen Keuangan dan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasana Pendidikan, Sarana dan Prasana Kerjasama, serta Mahasiswa dan Alumni.

Renstra FITK UIN Sumatera Utara ini disusun sebagai blue print dan pemberi arah bagi pengembangan FITK UIN Sumatera Utara Medan telah mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan analisis objektif dan kritis terhadap kondisi nyata yang sedang berjalan sebagai dasar perumusan kebijakan program dan kegiatan di UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2021-2025. Dengan demikian Renstra ini digunakan sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh Unit Kerja di lingkungan FITK dalam penyusunan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi seluruh program dan kegiatan yang akan datang. Selain itu, digunakan juga sebagai acuan dalam menyusun Renstra Program Studi yang ada di lingkungan FITK UIN Sumatera Utara Medan.

B. Dasar Hukum dan Posisi Rencana Strategis

1. Dasar hukum

Renstra FITK UIN Sumatera Utara Medan 2021 – 2025 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

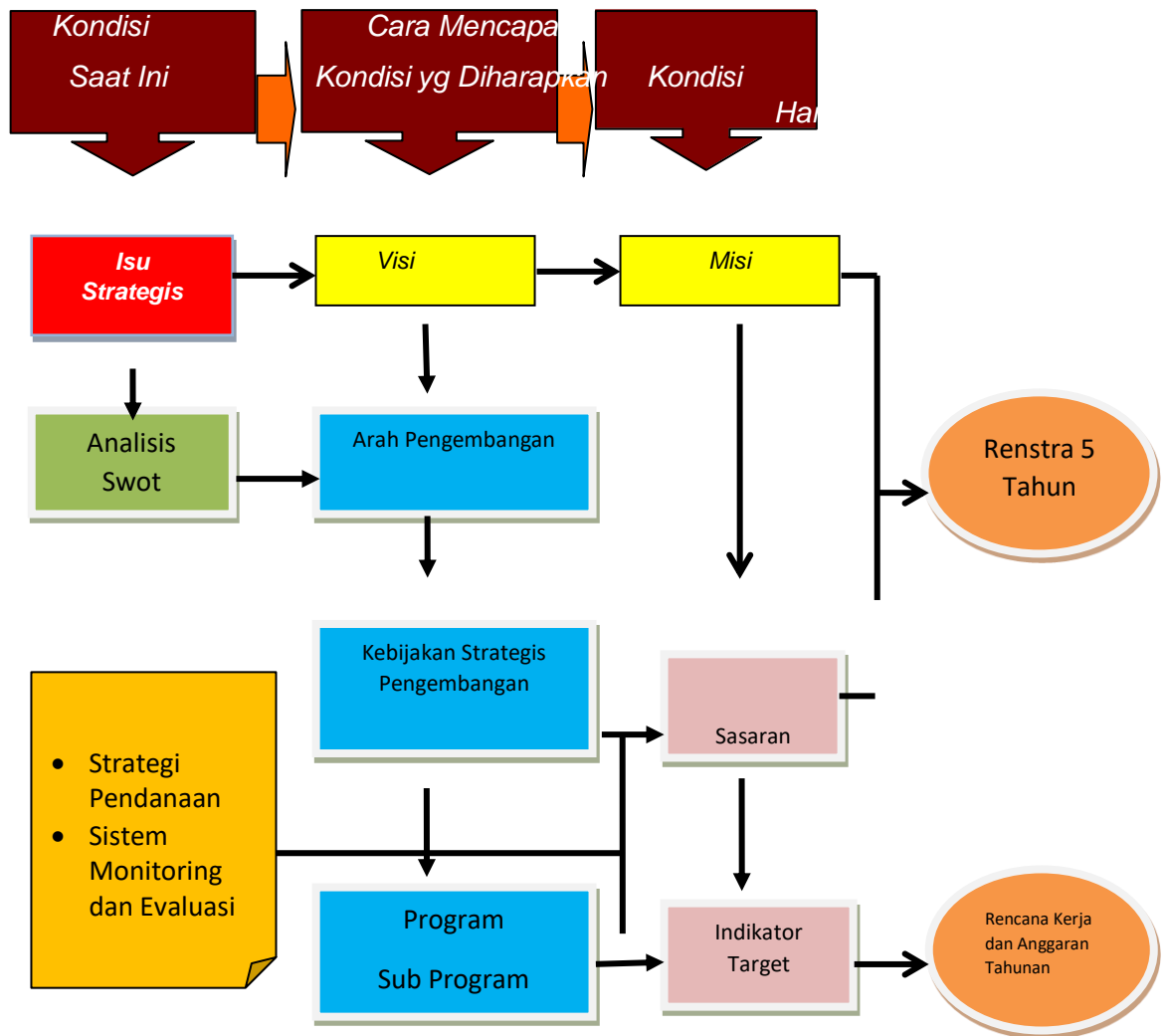
- a. Undang –undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
- c. Undang-undang nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun Pemerintah 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
- g. Perpres Nomor 131 tahun 2014 tentang UIN Sumatera Utara
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/1/2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran kementerian/Lembaga;
- j. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 032402/B.II/3/2020 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sumatera Utara Medan ;
- k. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- l. Permenag Nomor 55 tahun 2015 tentang Ortaker UIN SU
- m. Permenag Nomor 14 tahun 2020 tentang Statuta UIN Sumatera Utara

2. Posisi Rencana strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan dan Rencana Kerja dan Rencana Bisnis Anggaran

Posisi rencana strategis FITK UIN Sumatera Utara Medan dan Rencana Kerja merupakan satu kesatuan program. Rencana Kerja dan Rencana Bisnis Anggaran Tahunan merupakan penjabaran program, kegiatan, target dan tujuan yang ingin dicapai tiap tahunnya oleh FITK UIN Sumatera Utara Medan dari rumusan kebijakan dan program pengembangan strategis untuk mencapai visi yang diharapkan.



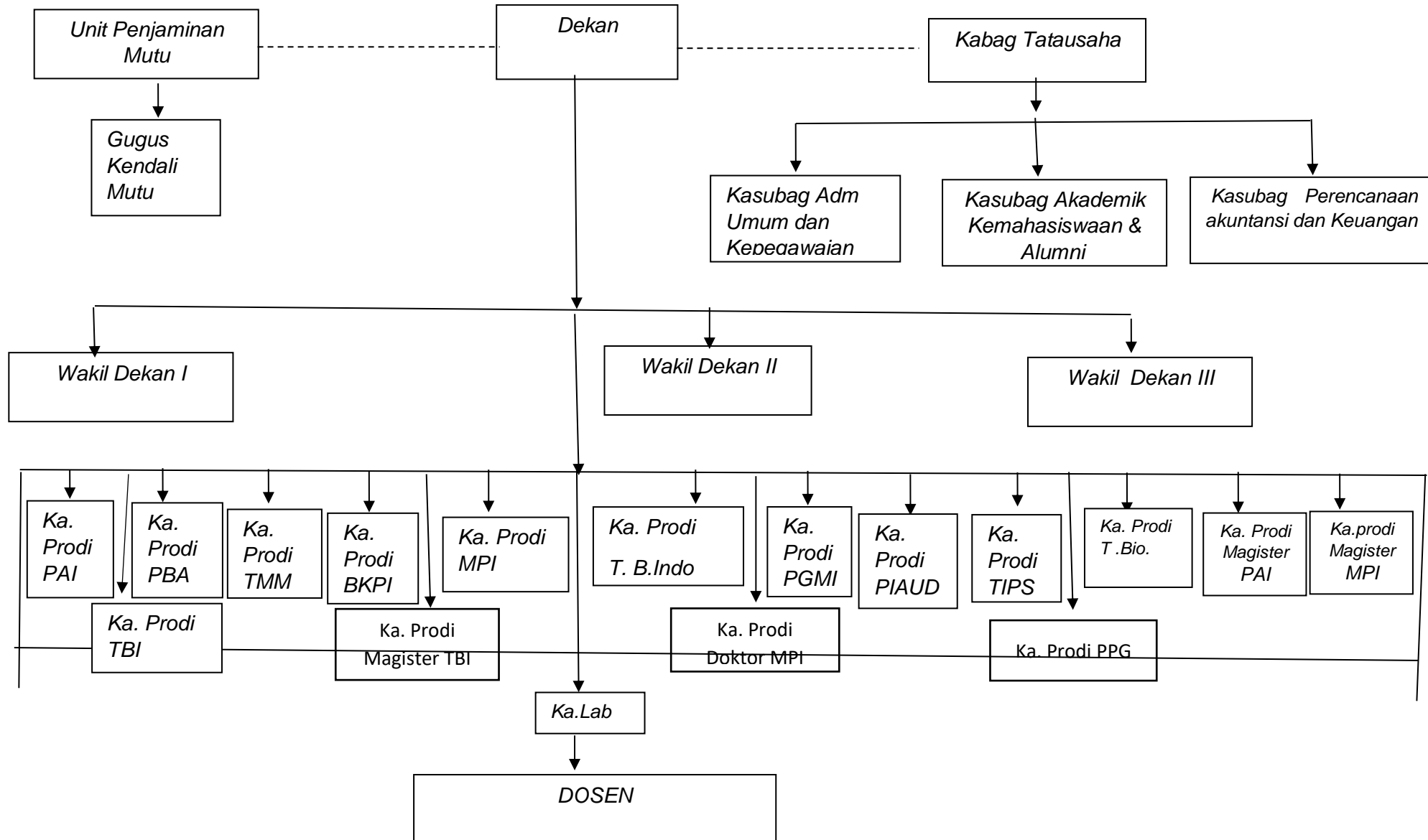
Gambar 1. Posisi Rencana Strategis

3. Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Berdasarkan statuta UIN Sumatera Utara Medan yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Agama republik Indonesi Nomor 14 Tahun 2020, maka FITK UIN Sumatera Utara Medan memiliki struktur sebagai berikut:

1. Dekan,
2. Wakil Dekan, terdiri dari
 - a. Wakil Dekan I ; Bidang Akademik dan Kelembagaan
 - b. Wakil Dekan II: Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
 - c. Wakil Dekan III; Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Kepala Bagian Tatausaha
4. Kasubag Administrasi Umum dan Kepegawaian
5. Kasubag Kemahasiswaan dan Kerjasama
6. Kasubag Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan
7. Penyelenggara Akademik/Program Studi

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 2. Struktur Organisasi FITK

4. Pendanaan

Dalam pencapaian seluruh rencana strategis FITK UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2021-2025 yang merupakan satu kesatuan dalam pengembangan UIN Sumatera Utara Medan maka seluruh pendanaan dibebankan kepada anggaran FITK UIN Sumatera Utara Medan yang berasal dari DIPA UIN Sumatera Utara Medan dan juga pendanaan yang berasal dari PNBP BLU.

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis yang menjadi pertimbangan Fakultas dalam rangka penyusunan rencana strategis di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan, sebagai berikut:

1. Arah pembangunan Indonesia, khususnya di bidang pendidikan, sosial, budaya dan keagamaan.
2. Kecenderungan dalam hal kompetisi pendidikan tinggi Islam yang mengharuskan perguruan tinggi dalam negeri meningkatkan daya saingnya baik dalam manajemen internal maupun mutu lulusan yang bertarap regional, nasional, dan maupun internasional.
3. Perubahan regulasi penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia yang berperan sebagai pusat keunggulan pengembangan sumberdaya manusia (SDM) yang tidak terperangkap pada pencarian solusi jangka pendek.
4. Kerja-sama antar perguruan tinggi Islam masih kurang terjalin dengan baik. Termasuk pendidikan tinggi dengan pasar tenaga kerja dalam konteks supply dan demand sehingga eksistensi pendidikan tinggi semakin diperhitungkan.
5. Optimalisasi peran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan andal, profesional dan Learning Society.
6. Pentingnya efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan yang mengacu kepada mutu berkelanjutan. Mutu berkelanjutan dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya internal dan eksternal dalam menciptakan manajemen yang kolaboratif, transparan, dan akuntabel.
7. Distribusi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang belum proporsional pada unit-unit di lingkungan FITK UIN SU Medan.
8. Penguasaan bahasa internasional sebagai keniscayaan untuk diterapkan dalam pendidikan dan pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, administrasi akademik, pelayanan prima berbasis informasi teknologi sebagai salah satu cara mempermudah akses data yang mendunia.
10. Penataan lingkungan yang asri dan menyenangkan sebagai wujud sarana bantu laboratorium pembelajaran di alam.

11. Wahdatul ulum, moderasi beragama dan merdeka belajar/kampus merdeka sebagai pendekatan dalam pengembangan keilmuan.

B. Kekuatan

Analisis ini menggambarkan berbagai aspek yang berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan yang kemudian dikelompokkan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Keempat aspek ini penting disadari dan kemudian dijadikan sebagai bagian dasar dari faktor keberhasilan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan ke masa mendatang.

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, FITK UIN SU Medan saat ini memiliki beberapa kekuatan internal, sebagai berikut:

1. FITK UIN SU Medan telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
2. Konsep *Wahdat al-'Ulum* dapat dipandang sebagai sintesis atas berbagai rumusan yang ada sebelumnya yakni integrasi keilmuan transdisipliner yang diterapkan pada FITK UINSU Medan
3. Jumlah mahasiswa FITK UIN SU Medan sampai dengan tahun 2021 secara keseluruhan berjumlah 8454 orang dengan rincian:

a. S1 Bimbingan dan Konseling Islam	: 1048 Mahasiswa
b. S1 Manajemen Pendidikan Islam	: 667 Mahasiswa.
c. S1 Pendidikan Agama islam	: 1.328 Mahasiswa.
d. S1 Pendidikan Bahasa Arab	: 478 Mahasiswa.
e. S1 Pendidikan Bahasa Inggris	: 1015 Mahasiswa
f. S1 Pendidikan Biologi	: 587 Mahasiswa
g. S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	: 1054 Mahasiswa.
h. S1 Pendidikan IPS	: 629 Mahasiswa
i. S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	: 717 Mahasiswa
j. S1 Pendidikan Matematika	: 914 Mahasiswa
k. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	: 17 Mahasiswa
l. S2 Pendidikan Agama Islam	: 193 Mahasiswa
m. S2 Manajemen Pendidikan Islam	: 157 Mahasiswa
n. S2 Tadris Bahasa Inggris	: 20 Mahasiswa
o. S3 Manajemen Pendidikan Islam	: 41 Mahasiswa
4. Kebijakan transformasi dari IAIN ke UIN sejalan dengan transformasi dari Fakultas Tarbiyah ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

5. 100 % dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan sudah berpendidikan S.2
6. 50 % dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan sudah menyelesaikan Doktor.
7. Terdapat 16 orang (0,1%) dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan sedang mengikuti pendidikan S.3.
8. Terdapat 9 (sembilan) orang dosen FITK UIN SU Medan sudah berpredikat Guru Besar.

Dalam konteks Penelitian dan Karya Ilmiah, beberapa kekuatan yang dimiliki Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kebijakan pemanfaatan BOPTN sebesar 20 % untuk penelitian, dalam rangka memberi kesempatan para dosen menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dari tahun ke tahun semakin meningkat.
2. Jurnal ilmiah yang sudah online, terbit secara berkala di tingkat Fakultas dan Prodi, sebagai wadah pengembangan keilmuan dan hasil penelitian dosen serta mahasiswa.
3. Tenaga pendidik yang mampu bersaing untuk mendapatkan proyek penelitian pada tingkat nasional dan internasional.
4. Tenaga pendidik yang mampu mempublikasikan karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
5. Tenaga pendidik memiliki hak kekayaan intelektual.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan telah mengidentifikasi sejumlah peluang sebagai berikut:

1. Peningkatan nama baik dan reputasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan di wilayah Sumatera Utara.
2. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk bermitra dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatnya permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap peran serta dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara dalam kegiatan seminar/pelatihan/workshop sebagai narasumber dan instruktur.
4. Tenaga pendidik secara individual atau kelompok aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penelitian, pelatihan, dan dakwah.

5. Partisipasi tenaga pendidik dan mahasiswa dalam organisasi profesi, sosial, dan keagamaan yang dapat diterima masyarakat.
6. Tenaga pendidik berperan sebagai instruktur, penyelia, konselor, mentor, serta konsultan pendidikan.

C. Kelemahan

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan saat ini memiliki beberapa kelemahan internal, sebagai berikut :

1. Pemutakhiran kurikulum belum terjadwal secara merata pada setiap program studi.
2. Terdapat kesenjangan kemampuan dan konsistensi dosen dalam menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang mutakhir, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Keterbatasan laboratorium dan perangkat pendukung dalam pembelajaran mahasiswa.
4. Nisbah dosen dan mahasiswa yang belum ideal sebagai imbas dari peningkatan peminat yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir.
5. Distribusi keahlian dosen kurang merata sebagaimana tuntutan kompetensi lulusan fakultas.
6. Penyediaan sarana dan prasarana yang masih kurang.
7. Kebijakan terkait dengan otonomi Fakultas belum tegas dan jelas.
8. Tenaga kependidikan yang kurang andal dalam penggunaan IT untuk mengakses informasi yang up to date.
9. Kurangnya akses riset-riset mutakhir dari jurnal nasional dan internasional.
10. Kurangnya fungsi Pustipada dalam menyediakan data yang dibutuhkan dosen dan mahasiswa .
11. Kurang lancar dan memadainya jangkauan jaringan IT dalam mendukung pembelajaran mahasiswa dan dosen.
12. Belum seluruh ruangan yang di pakai untuk perkuliahan mampu menjangkau link pembelajaran yang dipersiapkan PUSTIPADA
13. Kompetensi dan penggunaan bahasa internasional belum memadai bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, beberapa kelemahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan riset dan pengembangan yang selama ini dilakukan lebih dominan dalam ranah kajian teoritis, sementara untuk kajian terapan dan kebijakan yang hasilnya siap untuk digunakan masih terbatas.
2. Fakultas kurang memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan dan mempersentasikan karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
3. Program pengembangan berbasis riset yang sistematis dan komprehensif belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar perencanaan tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam konteks pengabdian masyarakat yang dilakukan selama ini, sejumlah kelemahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rencana strategis bidang pengabdian masyarakat pada tingkat fakultas dan prodi belum berkelanjutan.
2. Terbatasnya kemampuan mahasiswa dan dosen dalam memperoleh dana pihak eksternal untuk pengabdian dan pengembangan tridharma Perguruan Tinggi.
3. Terbatasnya database yang lengkap tentang potensi mahasiswa dan dosen dalam bidang keilmuan, keagamaan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat.
4. Perencanaan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat kurang berbasis penelitian.

D. Peluang

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran beberapa peluang yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perubahan status IAIN menjadi UIN memungkinkan peran dan tanggung jawab yang luas.
2. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi.
3. Regulasi pendidikan tinggi yang membuka kesempatan pengembangan fakultas lebih berkualitas.
4. Pemanfaatan IT membuka peluang Perguruan Tinggi untuk masuk ke level World Class University.
5. Animo calon mahasiswa yang masuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan meningkat secara konsisten setiap tahun.
6. Otonomi daerah dan keterlibatan PT dalam pengembangan SDM yang kompetitif.

7. Kewenangan membuka program studi baru tingkat sarjana, profesi, magister dan doktor semakin besar.
8. Wahdatul ulum, moderasi beragama dan merdeka belajar/kampus merdeka sebagai pendekatan dalam pengembangan keilmuan.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan memiliki peluang yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya kebutuhan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan Indonesia umumnya terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki wawasan luas dan skill di bidang pendidikan dan pengajaran agama Islam dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan keagamaan.
2. Perkembangan masyarakat muslim Indonesia di era IPTEK saat ini sangat membutuhkan berbagai penelitian di bidang pendidikan keislaman dengan pendekatan inter dan transdisipliner untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.
3. Tingginya permintaan partisipasi dari lembaga-lembaga funding nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan publikasi ilmiah.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, sejumlah peluang yang dapat diidentifikasi mencakup hal-hal berikut:

1. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi tentang pendidikan keagamaan dan pendidikan kejuruan.
2. Meningkatnya permintaan dari pemerintahan kabupaten/kota dalam pengabdian masyarakat yang mencakup pendidikan dan pelatihan, riset, dan pendampingan bidang pendidikan dan pembelajaran.
3. Kiprah alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan dalam berbagai bidang di tingkat nasional dan internasional.

E. Ancaman

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran terdapat sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kebijakan pengelolaan UIN SU Medan yang masih merujuk kepada Kementerian Agama (PTKIN) dan Kementerian Ristekdikti sehingga mempengaruhi teknis pengelolaan.

2. Bertambahnya perguruan tinggi yang menawarkan program studi yang sama dengan sistem penjaminan mutu yang lebih baik sehingga meningkatkan persaingan.
3. Berkembangnya PT yang berasal dari luar negeri di Indonesia.
4. Daya serap pasar kerja alumni yang masih rendah dan terbatas.
5. Trend persaingan global yang menuntut daya saing dalam berbagai aspek pengembangan SDM.
6. Sistem perkuliahan dalam jaringan yang di akibatkan oleh pandemi corona virus 2019 mengalami hambatan bagi dosen dan mahasiswa
7. Penafsiran yang keliru terhadap moderasi beragama akan menumbuhkan sifat yang menyamakan semua agama

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, terdapat sejumlah ancaman yang bisa diidentifikasi, yaitu:

1. Tuntutan stakeholder terhadap hasil penelitian berbasis produk sehingga hal ini berimbas kepada kemampuan FITK UIN SU Medan untuk memperbaharui kebijakan dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu.
2. Penerapan KKN melalui wahdatul ulum dan medeka belajar yang mengharuskan seluruh perguruan tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat sejumlah ancaman yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dikelola PT.
2. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan.
3. Kompleksitas pemenuhan persyaratan untuk memperoleh dana dari stakeholder dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

KERANGKA PENGEMBANGAN

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan melalui analisis SWOT (Strenght, Weaknesses, Opportunities, and Threats) maka kerangka pengembangan akan dilakukan dengan cara menentukan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, FITK UINSU Medan mengembangkan 9 kerangka yang dimulai dari pengembangan kelembagaan, pengembangan pendidikan dan pembelajaran, pengembangan penelitian dan karya Ilmiah, pengembangan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan manajemen, keuangan, dan sumber daya manusia, pengembangan prasarana dan sarana pendidikan, pengembangan kerjasama, pengembangan mahasiswa dan alumni, pengembangan luaran dan capaian (*output - outcome*)

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1. Visi

Visi Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah **“Menjadi Fakultas Unggul di Asia Tenggara dalam Pengembangan Pendidikan Islam Terpadu Berbasis Transdisipliner untuk menciptakan Masyarakat Pembelajar yang Mandiri di Tahun 2035”**.

Pernyataan “Pengembangan Pendidikan Islam Terpadu” mengandung arti bahwa civitas akademika Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan adalah :

- 1) Memiliki kemampuan mengembangkan kegiatan pendidikan yang transdisipliner berbasis nilai-nilai Islam (*Islamic Values*);
- 2) Pendidikan dan Pengajaran dilaksanakan dengan pendekatan transdisipliner berbasis nilai-nilai Islam (*Islamic Values*);
- 3) Penelitian dan Pengembangan dilaksanakan dengan pendekatan transdisipliner berbasis nilai-nilai Islam (*Islamic Values*);
- 4) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan transdisipliner berbasis nilai-nilai Islam (*Islamic Values*);

Pernyataan “Masyarakat Pembelajar” mengandung arti bahwa civitas akademika Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan adalah :

- 1) Memiliki semangat belajar sepanjang hayat (*Lifelong Learning*);

- 2) Menumbuhkembangkan sikap keterbukaan terhadap perubahan dan pembaharuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 3) Melakukan berbagai inovasi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk menciptakan keunggulan dan mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas;
- 4) Mampu mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan cepat dan jangkauan yang luas;
- 5) Memproduksi dan mempublikasikan karya-karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional dengan terus-menerus (*sustainable*);
- 6) Mampu memecahkan persoalan masyarakat dengan pendekatan transdisipliner berbasis pada nilai-nilai Islam;
- 7) Menempatkan informasi dan pengetahuan sebagai aset yang paling berharga, serta memanfaatkan informasi untuk berbagai keperluan hidupnya;

2. Misi

Berdasarkan visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagaimana dikemukakan di atas, maka misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Islam terpadu yang berbasis *wahdatul ulum transdisipliner*.
- b. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan Islam berbasis *wahdatul ulum transdisipliner* yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Islam berbasis *wahdatul ulum transdisipliner* untuk mewujudkan masyarakat belajar yang mandiri dan sejahtera.
- d. Menjalinkan kerjasama internasional dengan universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan.

3. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan adalah:

- a. Terbentuknya sarjana, magister dan doktor pendidikan yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah dengan menguasai ilmu pendidikan Islam berbasis *wahdatul ulum transdisipliner*.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian berbasis *wahdatul ulum transdisipliner* yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru.
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan keilmuan berbasis *wahdatul ulum transdisipliner* sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- d. Menghasilkan lulusan mandiri yang mampu bersaing dalam bidang pendidikan Islam di dunia global.

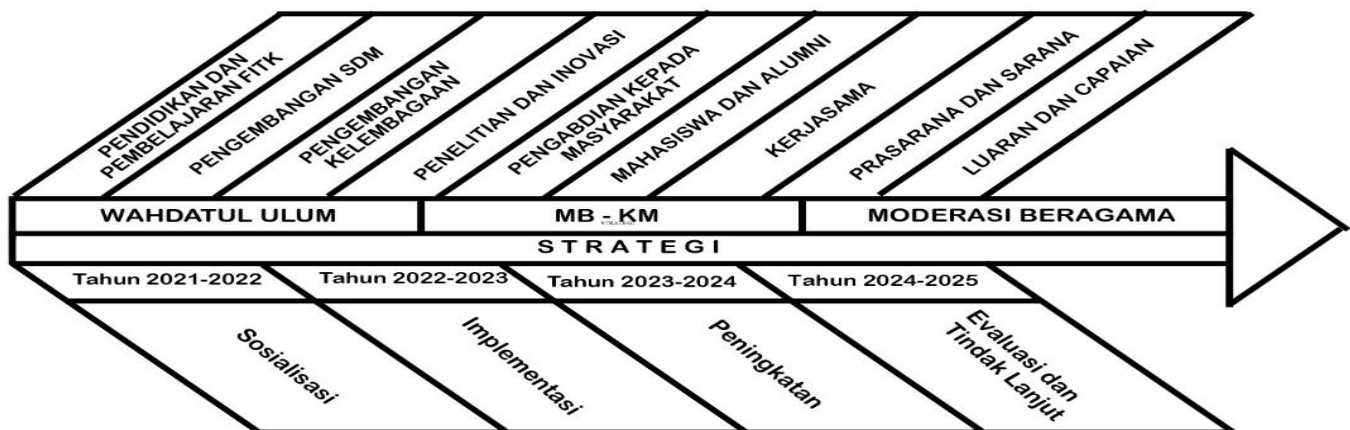
B. Kerangka Pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

FITK UIN Sumatera Utara Medan memiliki komitmen yang tinggi dalam mengembangkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan menjadi lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan masyarakat pembelajar dan berkontribusi terhadap kemandirian bangsa.

Untuk mewujudkan visi di atas, FITK UINSU Medan menetapkan strategi dalam kurun waktu lima tahun ke depan yang dapat dilihat dari tahapan-tahapan berikut:

Tahun Pertama (2021-2022)	: Pendidikan dan Pembelajaran serta Pengembangan Sumber Daya Manusia
Tahun Kedua (2022-2023)	: Pengembangan Kelembagaan serta Penelitian dan Inovasi
Tahun Ketiga (2023-2024)	: Pengabdian Kepada Masyarakat, Mahasiswa dan Alumni serta Pengembangan Kerja Sama.
Tahun Keempat (2024-2025)	: Sarana dan Prasarana serta pengembangan luaran dan capaian

Tahapan di atas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Strategi Pencapaian VMTS

Strategi yang tergambar dalam tahapan-tahapan di atas, diwujudkan ke dalam sembilan kerangka pengembangan, yaitu: yang dimulai dari pengembangan Pendidikan dan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan, pengembangan penelitian dan inovasi, pengembangan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan mahasiswa dan

alumni, pengembangan kerjasama, pengembangan prasarana dan sarana pendidikan, pengembangan luaran dan capaian (*output - outcome*).

Merujuk pada pola pengembangan dalam renstra UIN Sumatera Utara Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan dalam perspektif keilmuan, akan menerapkan filosofi keilmuan integratif dengan pola kajian keilmuan Wahdatul Ulum (*unity of science*) dengan pendekatan transdisipliner dan moderasi beragama serta menerapkan konsep Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Sejak tahun 2011, filosofi keilmuan integratif dengan pola kajian transdisipliner ini pada dasarnya telah diinisiasi dan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika FITK UIN SU Medan. Karenanya, pada tahun 2020 telah ditulis buku tentang Wahdatul Ulum. Selanjutnya konsep Merdeka Belajar - Kampus Merdeka mulai diterapkan dalam pembelajaran pada tahun 2021, yang didahului dengan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan, termasuk penyusunan kurikulum berbasis Wahdatul Ulum dan MBKM. Selanjutnya pada tahun 2021-2025 akan dilakukan pelatihan pengintegrasian transdisipliner ke dalam desain pembelajaran, serta penulisan buku-buku teks.

BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

Kebijakan strategis FITK UIN SU Medan 2021-2025 dituangkan dalam 9 (sembilan) kebijakan pokok sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pembelajaran
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengembangan Kelembagaan
4. Penelitian dan Inovasi
5. Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Mahasiswa dan Alumni
7. Pengembangan Kerja Sama.
8. Sarana dan Prasarana
9. Pengembangan Luaran dan Capaian

Masing-masing kebijakan pokok tersebut melahirkan sejumlah program strategis dan kegiatan yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

A. Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran

Kebijakan bidang pendidikan dan pembelajaran dijabarkan dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran akan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan: (1) peningkatan penggunaan IT dalam pembelajaran (*e-Learning, e-Book, e-Library, e-Journal*), (2), pengembangan dan pemutakhiran kurikulum berbasis *Wahdatul Ulum*, moderasi beragama, dan merdeka belajar, (3) pengembangan buku teks pembelajaran (4) peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut (S3), kegiatan magang, pertukaran dosen, workshop, dan pelatihan, (5) melengkapi instruksi kerja dari dokumen mutu dan SOP pembelajaran; dan (6) monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas pembelajaran. (7) pengadaan aplikasi-aplikasi baru.

2. Pengembangan pendidikan dan pembelajaran berbasis transdisipliner. Untuk tujuan ini FITK UIN Sumatera Utara Medan akan melaksanakan kegiatan: (1) berkontribusi dalam tim perumus konsep dan aplikasi integrasi keilmuan transdisipliner dalam kegiatan tridharma PT di UIN SU Medan, (2) pembentukan tim

kerja aplikasi integrasi keilmuan transdisipliner FITK UIN SU Medan; (3) workshop keilmuan transdisipliner dalam kerangka tridharma PT di FITK UIN SU Medan, dan (4) penyusunan dan penerbitan buku panduan aplikasi keilmuan transdisipliner dalam kegiatan tridharma PT di FITK UIN SU Medan; (5) monitoring dan evaluasi pengembangan pendidikan dan pembelajaran berbasis transdisipliner.

3. Peningkatan Mutu *Input* Mahasiswa

Program peningkatan mutu *input* mahasiswa akan dilakukan dengan cara berpartisipasi dalam program sosialisasi yang dilakukan UIN SU Medan dengan tujuan meningkatkan jumlah peminat melalui pemanfaatan IT.

4. Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa

Peningkatan mutu akademik mahasiswa dilakukan melalui kegiatan: (1) peningkatan mutu pembelajaran berbasis IT dan riset, (2) peningkatan mutu pembimbingan mahasiswa, (3) pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, (4) *up load* hasil-hasil penelitian dan/atau tugas akhir mahasiswa di *repository* UIN SU Medan, (5) penerbitan tugas akhir mahasiswa dalam jurnal ilmiah, (5) peningkatan skor TOEFL dan TOAFL, serta kemampuan hafal Alquran (juz 1 dan 30) sebagai syarat lulus; dan (6) monitoring dan evaluasi peningkatan mutu akademik mahasiswa.

5. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Kegiatan peningkatan kualitas tenaga pendidik akan dilakukan secara berkesinambungan melalui program: (1) peningkatan rasio dosen tetap terhadap dosen tidak tetap setiap prodi; (2) Mempedomani SOP rekrutmen dosen tidak tetap; (3) Penerapan SOP asisten dosen; (4) Pembentukan konsorsium keilmuan; (5) Pelatihan pengembangan profesi; (6) Pengadaan dosen tamu; dan (7) Monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas tenaga pendidik.

6. Pengembangan Perpustakaan Fakultas

Pengembangan perpustakaan fakultas dilakukan melalui penambahan koleksi e-Book; penambahan koleksi perpustakaan dan penambahan jumlah data base online (e-Journal).

B. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kebijakan umum FITK UIN SU Medan ke depan berkaitan dengan SDM mencakup pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Secara umum sasaran yang hendak dicapai adalah efektivitas kepemimpinan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, peningkatan mutu tenaga kependidikan, dan peningkatan kualitas

pengelolaan anggaran/keuangan FITK UIN SU Medan yang tinggi. Untuk menerapkan kebijakan tersebut maka akan dilakukan program-program sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kepemimpinan, yang mencakup pelatihan dan kursus kepemimpinan profesional bagi pimpinan pada tataran *top management*, *middle management*, dan *low management*.
2. Peningkatan mutu manajemen, khususnya melalui induksi manajemen perguruan tinggi berbasis mutu untuk semua level manajemen di FITK UIN SU Medan.
3. Peningkatan kapasitas tenaga pendidik, yang mencakup kegiatan rekrutmen tenaga pendidik berdasarkan ketentuan yang berlaku di atas prinsip *merit system*.
4. Peningkatan kapasitas tenaga pendidik, yang mencakup jabatan fungsional dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
5. Pemberian informasi mengenai bantuan beasiswa studi lanjut (S3).
6. Program pelatihan keterampilan bagi tenaga pendidik.
7. Memfasilitasi tenaga pendidik dalam kegiatan ilmiah berskala nasional maupun internasional.
8. Rekrutmen tenaga kependidikan berdasarkan *merit system*.
9. Penerapan prinsip-prinsip pengelolaan karir tenaga kependidikan sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Melaksanakan program pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dalam penunjang pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.
11. Orientasi sistem penganggaran FITK UIN SU Medan bagi seluruh penggunaan anggaran.
12. Efisiensi penggunaan anggaran berbasis akreditasi.
13. Pendataan aset.
14. Monitoring dan evaluasi realisasi anggaran.

C. Pengembangan Kelembagaan

Kebijakan pokok dalam pengembangan kelembagaan FITK UIN SU Medan meliputi review renstra, penguatan kelembagaan, pembukaan prodi baru dan akreditasi.

1. Review Renstra

Review rencana strategis (Renstra FITK UIN SU Medan) akan dilakukan pada tahun 2022 untuk mengadaptasi perubahan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan menuju *World Class University*.

2. Penguatan Kelembagaan

Kapasitas dan peran Unit Penjaminan Mutu (UPM) tingkat fakultas akan dikuatkan statusnya dalam Statuta UIN SU, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat prodi dibentuk untuk mendukung Unit Penjaminan Mutu (UPM), dan lembaga non-struktural lainnya.

3. Program Studi Baru.

Kerangka pengembangan FITK UIN SU Medan dilaksanakan dalam rentang waktu 2021-2025, dengan membuka 9 (sembilan) program studi baru, yaitu 1) S1 Tadris Fisika, 2) S1 Tadris Kimia, 3) S1 Pendidikan Informatika, 4) S1 Pendidikan Manajemen Bisnis, 5) S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6) S2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 7) S2 Pendidikan Bahasa Arab, 8) S2 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 9) S3 Pendidikan Agama Islam

Dengan demikian, ditambah program studi yang telah ada, secara keseluruhan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan akan terdiri dari 24 jurusan/program studi dengan 1 program profesi. Untuk rinciannya dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Rencana Pengembangan Fakultas dan Jurusan/Prodi UIN SU 2021-2025

N0.	Jurusan/Prodi EXISTING	No	Jurusan/Prodi Baru	No	Program Profesi
1	Pendidikan Agama Islam	1	S1 Tadris Fisika	1	Pendidikan Profesi Guru (PPG)
2	Pendidikan Bahasa Arab	2	S1 Tadris Kimia		

3	Pendidikan Matematika	3	S1 Pendidikan Informatika		
4	Pendidikan Bahasa Inggris	4	S1 Pendidikan Manajemen Bisnis		
5	Pendidikan Matematika	5	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		
6	Manajemen Pendidikan Islam	6	S2 Pendidikan Bahasa Arab		
7	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	7	S2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini		
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	8	S2 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam		
9	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	9	S3 Pendidikan Agama Islam		
10	Tadris Biologi				
11	Tadris Bahasa Indonesia				
12	S2 Pendidikan Agama Islam				
13	S2 Manajemen Pendidikan Islam				
14	S2 Pendidikan Bahasa Inggris				
15	S3 Manajemen Pendidikan Islam				

4. Akreditasi Program Studi.

Untuk meningkatkan kualitas dan peringkat akreditasi prodi, maka FITK UIN SU Medan akan melakukan program peningkatan status akreditasi seluruh prodi. Program ini dilakukan melalui kegiatan: (1) perbaikan penyelenggaraan tridharma PT, (2) bimbingan teknis pengisian borang akreditasi prodi, (3) bimbingan teknis penilaian borang akreditasi prodi, (4) dan pengajuan akreditasi dan/atau reakreditasi prodi, dan (5) pembentukan tim penguatan koordinasi akreditasi fakultas dan prodi, (6) pendampingan oleh UPM terhadap borang akreditasi prodi. Seluruh kegiatan tersebut akan dilaksanakan bertahap dan berkesinambungan. Ditargetkan sampai tahun 2025 sebanyak 6 prodi (PBA, PAI, TBI, PIAUD, S2 PAI, S2 MPI) dari 15 prodi yang ada, meraih peringkat A.

D. Pengembangan Penelitian dan Inovasi

Dalam bidang penelitian, pengembangan ilmu, dan karya ilmiah, kebijakan FITK UIN SU Medan ke depan akan diarahkan pada penciptaan atmosfer dan tradisi riset yang baik, peningkatan dana pendukung penelitian, peningkatan fasilitas penerbitan hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah umumnya, peningkatan partisipasi tenaga pendidik dalam aktivitas keilmuan, serta evaluasi dan monitoring pengembangan penelitian dan karya ilmiah dosen. Kebijakan ini diharapkan terealisasi melalui berbagai program:

1. Pembuatan database penelitian sebagai *resource* dosen dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian.
2. Diversifikasi sumber dan peningkatan dana penelitian baik yang bersumber dari DIPA UIN Sumatera Utara Medan dan sumber dana lain yang tidak mengikat.
3. Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dengan pendekatan transdisipliner.
4. Peningkatan jumlah penelitian dosen dengan rata-rata 50% dosen melakukan penelitian setiap tahun dengan mengarusutamakan pendekatan transdisipliner.
5. Penyertaan tenaga pendidik dalam aktivitas-aktivitas penelitian dalam dan luar negeri.
6. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah. Akreditasi jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan dan Keislaman telah mendapatkan akreditasi sinta 3 pada tahun 2020. Akan mentargetkan reakreditasi secara nasional

tahun 2025, mendapatkan sinta 2, serta berupaya secara kesinambungan dalam pengelolaan jurnal ilmiah secara daring (*Open Journal System*) 15 jurnal prodi, 1 jurnal fakultas, dan 1 jurnal alumni prodi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam yang bernama *Tadbir*.

7. Peningkatan produktivitas karya ilmiah dosen melalui penulisan buku teks yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional serta terus mendorong memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
8. Peningkatan publikasi ilmiah, karya dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi Kemendikbud.
9. Peningkatan akses dosen ke jaringan *research scholarship* dan hibah penelitian nasional dan internasional.
10. Peningkatan partisipasi dosen melakukan *co-research* dengan peneliti/lembaga penelitian nasional dan internasional.
11. Survei dan pendataan karya ilmiah dosen.

E. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pokok FITK UIN SU Medan dalam konteks pengabdian masyarakat untuk lima tahun kedepan, yaitu: pengembangan model pengabdian masyarakat berbasis penelitian, pengembangan model pengabdian masyarakat berbasis transdisipliner, dan peningkatan kerjasama dan anggaran pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

1. Meningkatkan peran aktif dosen dalam kegiatan: (1) *workshop* penyusunan kurikulum pengabdian kepada masyarakat berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD), (2) loka karya pengembangan sistem pengabdian masyarakat berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD), dan (3) pelatihan metodologi pengabdian masyarakat *Asset Based Community Development* (ABCD) kepada para dosen dan mahasiswa.
2. Meningkatkan peran aktif dosen dalam kegiatan pengembangan model pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisipliner: (1) *workshop* model pengelolaan pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisipliner, (2) lokakarya penyusunan strategi dan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisipliner, (3) uji coba terbatas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisipliner, dan (4) penyusunan desain implementasi pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisipliner.

3. Peningkatan program kerjasama dengan *stakeholder* yang lebih luas (pemerintah, *Non Governmental Organization*, universitas, *sector private*) dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat.
5. Mendampingi program pengabdian pada masyarakat dengan pendekatan ABCD dan transdisipliner yang dilakukan mahasiswa.

F. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

Pengembangan mahasiswa dan alumni akan diarahkan pada pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa, internalisasi etika akademik dan budaya damai dalam kehidupan kampus, serta optimalisasi peran alumni kebijakan internasionalisasi etika akademik dan budaya damai dalam kehidupan kampus, bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa miskin dan berprestasi, pengembangan kualitas serta minat dan bakat mahasiswa dan pemberdayaan alumni. Kebijakan ini akan diimplementasikan melalui program-program:

1. Partisipasi dalam penyusunan SOP pengenalan budaya akademik kampus (PBAK) bagi mahasiswa baru.
2. Partisipasi dalam review/revisi tata tertib etika akademik mahasiswa termasuk tata tertib etika penyampaian aspirasi mahasiswa
3. Sosialisasi dan implementasi (penegakan disiplin) etika tata tertib akademik mahasiswa
4. Partisipasi dalam penyusunan tata tertib organisasi intra dan ekstra mahasiswa termasuk penertiban pemasangan atribut organisasi
5. Sosialisasi dan implementasi tata tertib organisasi intra dan ekstra mahasiswa
6. Perkemahan bersama mahasiswa
7. *Coffee morning* mahasiswa
8. Sosialisasi dan internalisasi budaya damai melalui seminar, poster dan spanduk
9. Optimalisasi kerjasama beasiswa dari dana non-DIPA UIN SU Medan
10. Melaksanakan pelatihan-pelatihan minat dan bakat mahasiswa
11. Pembinaan MTQ Nasyid tingkat fakultas
12. Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKK) tingkat fakultas
13. Porseni tingkat fakultas
14. Penyeragaman alokasi anggaran organisasi intra mahasiswa berdasar rasio mahasiswa

15. Survey layanan kepuasan mahasiswa
16. *Tracer study* data alumni fakultas
17. Penyusunan dan unggah *database* alumni fakultas
18. Revitalisasi forum alumni fakultas
19. Temu alumni fakultas (pertahun) sekaligus pelaksanaan bulan bakti alumni (Bulbala), Temu alumni 50 tahun pada tahun 2023
20. Penyediaan gedung/ruang sekretariat forum alumni

G. Pengembangan Kerjasama

Dalam konteks kerjasama, kebijakan pokok yang akan ditempuh dalam masa lima tahun ke depan adalah kombinasi antara perluasan jaringan hubungan kerjasama dan peningkatan kualitas program kerjasama yang sudah ada selama ini. Kebijakan ini akan dilaksanakan melalui program-program: optimalisasi kerjasama, perintisan kerjasama baru, dan rekrutmen serta kerjasama internasional dengan meliputi kegiatan:

1. Peningkatan volume kegiatan dengan lembaga-lembaga yang telah memiliki MoU dengan FITK UIN Sumatera Utara Medan.
2. Penjajakan kerjasama baru dengan lembaga-lembaga yang relevan.
3. Berpartisipasi dalam sosialisasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara keluar negeri.
4. Berpartisipasi dalam peningkatan rekrutmen mahasiswa baru melalui kerjasama luar negeri.

H. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan

Dalam rangka peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, akan ada empat kegiatan, yaitu:

1. Survey dan pemetaan kebutuhan mendasar sarana pembelajaran yang belum terpenuhi,
2. Penggunaan SOP pengadaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu,
3. Pengadaan mobiler dan peralatan kerja kantor
4. Pemeliharaan prasarana dan sarana penunjang pendidikan.

5. Monitoring dan evaluasi pengembangan prasarana dan sarana pendidikan.

I. Pengembangan Luaran Dan Capaian (output/outcome)

Pengembangan Luaran dan Capaian mencakup 2 kelompok besar yaitu : luaran dharma pendidikan dan luaran dharma penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). luaran dharma pendidikan meliputi : 1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan yang terdiri dari : a. keserbacakupan, b. kedalaman, dan c. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir; 2. IPK lulusan; 3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik; 4. Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik; 5. Masa studi; 6. Kelulusan tepat waktu; 7. Keberhasilan studi; 8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek berikut: a. Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, b. dilakukan secara reguler setiap tahun, c. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI, d. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan e. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran; 9. Waktu tunggu; 10. Kesesuaian bidang kerja; dan 11. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

Sedangkan luaran dharma penelitian dan PkM meliputi : 1. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi; 2. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang disitasi; 3. Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat; 4. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap.

BAB V

PROYEKSI PEMBIAYAAN

Dalam rangka mewujudkan Rencana Strategis (RENSTRA) lima tahun ke depan, perlu disusun langkah- langkah untuk membiayai program lima tahunan tersebut. Pada bab ini, akan diuraikan tentang proyeksi sumber pendanaan dan proyeksi anggaran.

A. Proyeksi Sumber Pendanaan

Berdasarkan kondisi keuangan lima tahun terakhir, yaitu sejak tahun 2009 berubahnya status FITK UIN-SU menjadi salah satu unit dalam satker menjadi PK-BLU, yang menjadi sumber pendanaan berasal dari 3 (tiga) sumber, yaitu pendapatan Rupiah Murni (RM), Pendapatan BLU, dan hibah.

1. Pendapatan Rupiah Murni (RM)

Pendapatan Rupiah Murni (RM) berasal dari alokasi anggaran yang disusun dalam bentuk RKA-K/L dan ditetapkan dalam DIPA Satker. Kecenderungan kenaikan alokasi anggaran tergantung pada perkembangan APBN yang rata-rata mengalami kenaikan sekitar 16% setiap tahun selama lima tahun terakhir. Berdasarkan ketentuan dalam Undang- Undang Dasar 1945 setelah amandemen, bahwa alokasi anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari total APBN, sedangkan pendidikan keagamaan 20% dari 20% alokasi pendidikan (4% dari total APBN). Kondisi ini, memungkinkan untuk pertambahan alokasi anggaran dari pendapatan Rupiah Murni (RM) cenderung meningkat, namun proyeksi yang digunakan rata- rata 15% dengan harapan setelah menjadi universitas besaran alokasi anggaran dapat mencapai 20% dari tahun ke tahun.

FITK UIN SU Medan mendapatkan alokasi Rupiah Murni (RM) pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.883.308.000 diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar 20% setiap tahun. Secara lengkap, proyeksi pendapatan Rupiah Murni (RM) sebagaimana dibuat pada tabel berikut:

Proyeksi Pendapatan Rupiah Murni (RM) Dari Tahun 2021 s/d 2025

Jenis Belanja	Kode	2021	2022	2023	2024	2025
Bel. Pegawai	51					
1. Gaji/tunjangan		9.125.873.000	9.125.873.000	9.125.873.000	9.125.873.000	9.125.873.000

2. Sertifikasi		6.649.322.080	6.649.322.080	6.649.322.080	6.649.322.080	6.649.322.080
Bel. Barang dan Modal	52	2.883.308.000	3.459.969.000	4.151.963.000	4.982.356.000	5.978.827.000
Total		18.658.503.080	19.235.164.080	19.927.158.080	20.757.551.080	21.754.022.080

Dari tabel di atas, kenaikan alokasi Rupiah Murni dari 2021 ke tahun 2025 sebesar Rp. 3.095.519.000 mencapai sebesar Rp 5.978.827.000 (107%).

2. Pendapatan BLU

Pendapatan BLU berasal dari pendapatan atas pemberian layanan dan kegiatan lainnya dalam konteks operasional sebagai satker yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang pendidikan. Pendapatan BLU FITK sampai saat ini terbatas pada pendapatan jasa pelayanan. Jasa pelayanan FITK UIN SU tahun 2021 sebesar Rp34.898.808.000,- Kecenderungan kenaikan pendapatan dari jasa pelayanan tergantung pada kebijakan pemerintah dalam menentukan tarif jasa pelayanan pendidikan. Perkembangan rata-rata pendapatan BLU mengalami kenaikan sekitar 5% setiap tahun selama lima tahun terakhir. Dalam penyusunan Renstra ini, proyeksi yang digunakan adalah pertumbuhan rata-rata 10% setiap tahun.

Secara lengkap, pendapatan BLU sebagaimana dibuat pada tabel berikut:

Tabel: II

Proyeksi Pendapatan BLU Dari Tahun 2021 s/d 2025					
(Dalam Rp.000)					
	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan BLU					
Jasa Layanan	34.898.808.000	38.388.688.000	42.227.557.000	46.450.313.000	51.095.344.000
Total	34.898.808.000	38.388.688.000	42.227.557.000	46.450.313.000	51.095.344.000

Dari tabel di atas, kenaikan pendapatan BLU dari 2021 s/d 2025 mencapai sebesar Rp 16.196.536.000 (46,4%). Kenaikan pendapatan ini didasarkan pada asumsi penggunaan lima level UKT dan kemampuan prodi menampung penambahan mahasiswa maksimal sebesar 10% pertahun.

3. Hibah

Hibah diharapkan berasal dari alumni FITK UIN SU dan pihak lain yang tidak mengikat.

Hibah bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di FITK UIN-SU sebagai pusat kajian ilmiah bidang pendidikan Islam. Bentuk bantuan berupa zakat, infaq, shadaqah maupun waqaf dalam menunjang pengembangan pendidikan yang sifatnya tidak mengikat. Mengingat adanya ketidakpastian dalam mendapatkan hibah, maka sulit untuk membuat proyeksi angka pencapaian hibah dimaksud.

B. Proyeksi Anggaran

Berdasarkan proyeksi sumber pendanaan di atas, berikut proyeksi anggaran selama lima tahun ke depan, sebagaimana dimuat pada tabel berikut:

Tabel: III

PROYEKSI ANGGARAN DARI TAHUN 2021 S/D 2025							
(dalam Rp000)							
No	Uraian	Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	
I	Pendapatan						
1	Pendapatan APBN	19.738.448.365	21.302.511.085	20.852.181.365	21.357.997.085	22.780.957.085	
2	Pendapatan BLU	4.612.266.000	9.009.091.882.000	10.100.091.882	10.656.491.882	11.435.451.882	
3	Hibah						
	Total Pendapatan	24.350.714.365	30.311.602.967	30.952.273.247	32.014.488.967	34.216.408.967	
II	Belanja						
1	Belanja Pegawai	17.906.881.365	26.509.688.967	26.615.973.247	26.615.973.247	26.615.973.247	
2	Belanja Barang	6.443.829.000	3.699.914.000	3.932.000.000	4.883.816.920	6.879.857.400	
3	Belanja Modal	0	102.000.000	404.300.000	514.698.800	720.578.320	
4	Belanja Bantuan Sosial						
	Total Belanja	24.350.710.365	30.311.602.967	30.952.273.247	32.014.488.967	34.216.408.967	

BAB VI TAHAPAN DAN TARGET PENCAPAIAN

Tahapan dan target capaian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, Tahun 2021-2025 disusun sesuai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dan dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Pola tahapan dan target pencapaian dilakukan secara terukur dan sistematis berdasarkan pada strategi pertimbangan arah kebijakan terbaru bahwa pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang memerlukan penyesuaian terhadap dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kehidupan masyarakat untuk kepentingan pengoptimalan mutu pendidikan yang berlaku diseluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Strategi tahapan dan target capaian sebagai acuan bagi pengembangan, pelaksanaan dan pemberi arah kebijakan terkini untuk tingkat pendidikan tinggi yang berada dibawah naungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam rangka meraih akreditasi “Unggul” tingkat Fakultas. Fokus strategi tahapan dan target capaian tersebut berdasarkan pada sembilan (9) aspek atau kriteria yang ditetapkan oleh FITK UIN Sumatera Utara Medan, yang meliputi bidang pengembangan kelembagaan, pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan karya ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, manajemen mutu (tata kelola keuangan dan tenaga kependidikan), prasarana dan sarana pendidikan, kerjasama, mahasiswa dan alumni, yang terakhir adalah luaran dan capaian.

Penyusunan strategi tahapan dan target pencapaian yang dilakukan oleh FITK UIN Sumatera Utara Medan, menuju akreditasi “Unggul” tahun 2021-2025, yakni:

A. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

No	Rencana Program	2021		2022		2023		2024		2025		Keterangan
1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	10%	20%	40%	60%	80%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Setiap awal semester
2	Integrasi Keilmuan Transdisipliner	10%	30%	50%	100 %	100 %	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	Setiap tahun

3	Pengusulan Program Studi Baru	40%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2 x per 5 tahun
4	Akreditasi Program Studi	10%	20%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	Setiap tahun

D. Pengembangan Penelitian dan Inovasi

No	Rencana Program	2021		2022		2023		2024		2025		Keterangan
1	Pembuatan Database Penelitian	5%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	2 x dalam 5 tahun
2	Diversifikasi Sumber dan Peningkatan Dana Penelitian	5%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	1x setiap tahun
3	Peningkatan Kapasitas Dosen untuk Penelitian	5%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Setiap tahun ajaran baru
4	Peningkatan Jumlah Penelitian Dosen	5%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Setiap tahun ajaran baru
5	Penyertaan Tenaga Pendidik pada Aktivitas Penelitian	5%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	1x setiap tahun
6	Peningkatan Kualitas Jurnal Ilmiah	5%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	1x setiap tahun
7	Peningkatan Penulisan Buku Teks	5%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	1x setiap tahun
8	Peningkatan Karya Ilmiah Dosen yang Terbit Di Jurnal Nasional Terakreditasi dan	5%	10%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Setiap semester (2 x dalam setahun)

	Internasional bereputasi											
9	Peningkatan Akses Dosen terhadap <i>Research Scholarship</i> dan Hibah Penelitian Nasional dan Internasional.	5%	10%	30 %	40	50%	60%	70 %	80 %	90 %	100 %	1x setiap tahun
10	Peningkatan Partisipasi Dosen pada <i>Co-Research</i> Nasional dan Internasional	5%	10%	30 %	40	50%	60%	70 %	80 %	90 %	100 %	1x setiap tahun
11	Survei dan Pendataan Karya Ilmiah Dosen	5%	10%	30 %	40	50%	60%	70 %	80 %	90 %	100 %	1x setiap tahun

E. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Rencana Program	2021		2022		2023		2024		2025		Keterangan
1	Workshop Penyusunan Kurikulum Abdimas berbasis ABCD	5%	10 %	30 %	40	50 %	60%	70%	80 %	90%	100 %	2 x dalam 4 Tahun
2	Workshop Model Pengelolaan Abdimas	5%	10 %	30 %	40	50 %	60%	70%	80 %	90%	100 %	2 x dalam 4 Tahun
3	Program Kerjasama dengan Stakeholder	5%	10 %	30 %	40	50 %	60%	70%	80 %	90%	100 %	Setiap tahun
4	Meningkatkan Anggaran Abdimas	5%	10 %	30 %	40	50 %	60%	70%	80 %	90%	100 %	1 x di awal tahun ajaran
5	Pendampingan Abdimas dengan	5%	10 %	30 %	40	50 %	60%	70%	80 %	90%	100 %	2 x dalam 4 Tahun

	pendekatan ABCD dan transdisipliner											

F. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

No	Rencana Program	2021		2022		2023		2024		2025		Keterangan
1	Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK)	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	Setiap awal tahun ajaran
2	Partisipasi dalam Review/Revisi Tata Tertib Etika Akademik	10%	30%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	10%	100%	Setiap awal tahun ajaran
3	Sosialisasi dan Implementasi (Penegakan Disiplin) Etika	10%	20%	40%	60%	100%	100%	100%	100%	10%	100%	Setiap awal tahun ajaran
4	Partisipasi dalam Penyusunan Tata Tertib	10%	20%	40%	100%	100%	100%	100%	100%	10%	100%	1 x setiap 4 tahun
5	Sosialisasi dan Implementasi Tata Tertib	10%	20%	40%	100%	100%	100%	100%	100%	10%	100%	Setiap awal tahun ajaran
6	Perkemahan Bersama Mahasiswa	10%	20%	40%	100%	100%	100%	100%	100%	10%	100%	Setiap awal tahun ajaran
7	Coffee Morning Mahasiswa	10%	20%	40%	100%	100%	100%	100%	100%	10%	100%	Setiap awal tahun ajaran

8	Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Damai	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 %	20 %	40%	100%
9	Optimalisasi Kerjasama Beasiswa	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	2 x setiap 5 tahun
10	Melaksanakan Pelatihan-pelatihan Minat dan Bakat	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap tahun
11	Pembinaan MTQ	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap awal tahun
12	Pembinaan UKK	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap tahun
13	Porseni Tingkat Fakultas	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap tahun
14	Penyeragaman Alokasi Anggaran Organisasi Intra Mahasiswa	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	1 x per 4 tahun
15	Survey Layanan Kepuasan Mahasiswa	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap tahun
16	Treasure Study	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap tahun
17	Penyusunan dan Unggah Database Alumni	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap tahun
18	Revitalisasi Forum Alumni	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap tahun
19	Temu Alumni	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	Setiap tahun
20	Penyediaan Gedung/Ruang Sekretariat Alumni	10 %	20%	40%	100 %	100 %	100 %	100 %	10 0%	10 0%	100 %	1x setiap 4 tahun

G. Pengembangan Kerjasama

No	Rencana Program	2021		2022		2023		2024		2025		Keterangan
1	Peningkatan Volume Kegiatan dengan Lembaga Lain	10%	20%	10%	20%	40%	10%	10%	10%	100%	10%	100%
2	Penjajakan Kerjasama Baru	10%	20%	40%	100%	100%	10%	10%	10%	100%	10%	Setiap akhir tahun
3	Sosialisasi UIN SU Keluar Negeri	10%	20%	40%	100%	100%	10%	10%	10%	100%	10%	Setiap tahun
4	Berpartisipasi dalam Peningkatan Rekrutmen Mahasiswa Baru	10%	20%	40%	100%	100%	10%	10%	10%	100%	10%	Setiap awal tahun

H. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan

No	Rencana Program	2021		2022		2023		2024		2025		Keterangan
1	Survey dan Pemetaan Kebutuhan	10%	20%	40%	10%	100%	10%	10%	10%	100%	100%	2 x dalam 4 Tahun
2	Penggunaan SOP Pengadaan	10%	20%	40%	10%	100%	10%	10%	10%	100%	100%	Setiap tahun
3	Pengadaan Mobiler dan Peralatan Kerja Kantor	10%	20%	40%	10%	100%	10%	10%	10%	100%	100%	Setiap awal tahun
4	Pemeliharaan Prasarana dan sarana	10%	20%	40%	10%	100%	10%	10%	10%	100%	100%	Setiap tahun ajaran

5	Monitoring dan Evaluasi	10%	20%	4 0 %	10 0% 	100%	10 0 %	10 0 %	10 0% 	100 % 	100 % 	Setiap akhir tahun
---	-------------------------	-----	-----	-------------	--------------	------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------------